

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT TENTANG VAKSIN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA

Sarwoko¹, Titik Anggraeni², Bambang Sudono DS³, Hana Rosiana Ulfah⁴

^{1,2,3,4}**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo**

Email: sanuria21@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Pada saat ini, penyakit ini menjadi pandemi corona virus 2019-2020. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Untuk sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin jarang ditemukan. Pada penderita yang rentan, penyakit ini dapat mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan. Pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran Covid-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Salah satu program utama dari pemerintah dalam mencegah Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 bagi seluruh warga masyarakat Indonesia. Chrisma Residen merupakan kawasan perumahan yang merupakan bagian dari Kota madya Surakarta. Kebanyakan warga perumahan adalah masyarakat usia produktif yang bisa mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi lebih fokus dengan pekerjaan dan tugas yang harus diselesaikan, kurang fokus dengan manfaat dan perlu segera vaksin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid-19 yang ditujukan agar masyarakat bersegera untuk mengikuti program vaksin. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid-19 bagi masyarakat bagi masyarakat di Chrisma Residen Surakarta. Kegiatan dilakukan satu sesi Pengertian vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, program pemerintah: siap divaksin Covid-19. Untuk itu, kegiatan didampingi oleh Ketua RT sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Pencegahan, Vaksin

ABSTRACT

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by SARS-CoV-2, a type of coronavirus. At this time, this disease has become the 2019-2020 corona virus pandemic. Covid-19 sufferers can experience fever, dry cough and difficulty breathing. For sore throats, runny nose, or sneezing is rare. In susceptible sufferers, this disease can cause pneumonia and multiorgan failure. Preventing transmission, breaking the chain of spread of Covid-19, understanding interaction protocols during the Covid-19 outbreak, increasing public awareness to comply with government regulations and advice. One of the government's main programs in preventing Covid-19 is providing the Covid-19 vaccine to all Indonesian citizens. Chrisma Residen is a residential area which is part of the Municipality of Surakarta. Most housing residents are people of productive age who can get information about the Covid-19 vaccine but are more focused on the work and tasks that need to be completed, less focused on the benefits and need to get the vaccine immediately. In connection with this, the author feels it is necessary to provide health education about the Covid-19 vaccine aimed at encouraging people to immediately take part in the vaccine program. The aim of this activity is to provide health education about the Covid-19 vaccine for the community in Chrisma Residen Surakarta. The activity was carried out in one

session: Understanding the Covid-19 vaccine, benefits of the Covid-19 vaccine, government program: ready to be vaccinated against Covid-19. For this reason, the activity was accompanied by the Head of the RT as an effort to prevent the transmission of Covid-19.

Keywords: Covid-19, Prevention, Vaccine

PENDAHULUAN

Penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Pada saat ini, penyakit ini menjadi pandemi corona virus 2019-2020. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Untuk sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin jarang ditemukan. Pada penderita yang rentan, penyakit ini dapat mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Indonesia merupakan negara yang mengalami pandemi Covid-19 dalam rentang waktu yang cukup lama. Sampai dengan hari Rabu tanggal 17 Februari, masyarakat dengan kasus aktif Covid-19 mencapai 162.182 orang. Dengan demikian, jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 tercatat ada 1.243.646 orang. Data yang sama juga menunjukkan ada penambahan pasien sembuh sebanyak 8.002 orang dalam 24 jam terakhir pada tanggal 17 Februari 2021 (kompas.com)

Presiden RI, Joko Widodo menyadari peran penting sosialisasi protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran virus corona.

Presiden meminta agar sosialisasi dilakukan terus menerus kepada masyarakat secara masif, berfokus dan bertahap, tidak sekaligus karena ada sebagian masyarakat yang memerlukan sosialisasi satu per satu, misal: pekan pertama fokus pada penggunaan masker, pekan berikutnya cuci tangan yang benar, selanjutnya tentang jaga jarak, dan seterusnya. Selain usaha tersebut, pemerintah telah menetapkan satu upaya untuk menekan angka kejadian Covid-19 dengan menyediakan vaksin.

Chrisma Residen merupakan kawasan perumahan yang merupakan bagian dari Kota madya Surakarta. Kebanyakan warga perumahan adalah masyarakat usia produktif yang bisa mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi lebih fokus dengan pekerjaan dan tugas yang harus diselesaikan, kurang fokus dengan manfaat dan perlu segera vaksin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin COVID-19 yang ditujukan agar masyarakat bersegera untuk mengikuti program vaksin.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan pencegahan COVID-19 dan program vaksin pemerintah.

METODE

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersifat komprehensif dan holistik, melibatkan seluruh aspek dalam pelayanan kebidanan, dan melibatkan mitra terkait. Tahap persiapan dilakukan pendekatan kepada masyarakat setempat. Selanjutnya menyusun rencana strategis yang bersifat komprehensif dan terjadwal. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pendekatan Ceramah, tanya jawab dengan memperhatikan masa pandemi COVID-19

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi yang di ikuti dengan penyusunan rencana tindak lanjut oleh tim bersama dengan tokoh masyarakat setempat. Pada tahapan evaluasi ini telah dilakukan kepada warga hasilnya sudah mengetahui pencegahan COVID-19 dan bersedia mengikuti program pemerintah untuk vaksinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi kegiatan diawali dengan pembukaan Diawali dengan pengenalan, menyampaikan maksud

dan tujuan dari pendidikan kesehatan pencegahan COVID-19 dan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk memberikan gambaran kepada peserta. kegiatan sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Tahap Awal

Pada sesi kedua disajikan tentang menjelaskan materi yang akan diberikan, mengenai pengertian vaksin COVID-19, manfaat vaksin COVID-19 dan program pemerintah tentang vaksin COVID-19.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah serangkaian kegiatan dilaksanakan maka tim melaksanakan evaluasi kegiatan untuk perencanaan perbaikan

program selanjutnya. Hasil evaluasi kegiatan memperlihatkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan lancar dan memiliki kekuatan 80% sasaran yang di jadwalkan hadir mengikuti kegiatan, peserta aktif dan antusias, perlengkapan dan media memadai. Acara berikutnya yaitu penutup dengan memberikan leaflet, menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta dan tim menutup kegiatan yang sudah dilakukan. Rencana tindak lanjut dari Pengabdian Masyarakat ini adalah mengevaluasi keikutsertaan warga dalam vaksinasi COVID-19.

Sebagai salah satu upaya dalam pencegahan COVID-19, pemerintah telah mendistribusikan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat luas. Meski begitu, hingga kini masih ada beberapa orang yang belum bahkan enggan menerima vaksin karena rendahnya tingkat kesadaran terhadap pentingnya vaksinasi. Oleh karenanya, dengan memahami manfaat vaksinasi COVID-19, diharapkan kesadaran masyarakat pun dapat meningkat. Vaksinasi COVID-19 merupakan langkah paling efektif dalam mencegah dan meminimalkan gejala COVID-19. Selain itu, vaksin juga dapat membantu Anda dalam meningkatkan imun tubuh untuk melawan infeksi.

kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti vaksinasi COVID-19 dan protokol kesehatan merupakan upaya strategi untuk mencegah penularan COVID-19, yang diharapkan melalui kebijakan ini dapat mengubah perilaku kebiasaan masyarakat, yang nantinya berdampak pada perubahan sosial, seperti masyarakat menjadi mau untuk di vaksin COVID-19, serta mau berdisiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 7M, yaitu: Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi, Menghindari makan bersama, dan Mendekatkan diri kepada agama. Dengan cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata, kekebalan kelompok atau herd Immunity dapat tercapai, dimana sebagian besar masyarakat terlindungi dari penyebaran penularan COVID-19, sehingga dari kekebalan kelompok ini akan timbul dampak tidak langsung, yaitu turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan, yang bukan merupakan sasaran vaksinasi.

Sosialisasi vaksinasi COVID-19 dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mempercepat pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Selain itu, agar warga percaya bahwa vaksin COVID-19

aman, yang diharapkan warga dapat percaya dan mau untuk divaksin, sehingga kekebalan kelompok (herd immunity) dapat tercipta, yang memungkinkan masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara langsung (tatap muka), dengan tetap menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Materi yang diberikan dikemas dalam bentuk ceramah dan demonstrasi menggunakan alat peraga seperti masker, hand sanitizer, dan sebagainya, dengan harapan dapat mudah dimengerti oleh warga.

Selain pendidikan kesehatan, bentuk pelaksanaan program kerja lainnya adalah melakukan penyebaran leaflet dengan memanfaatkan whatsapp group chat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempermudah dalam proses kegiatan mengedukasi masyarakat, serta meluaskan jangkauan sasaran, khususnya bagi warga yang tidak hadir saat kegiatan sosialisasi. Diharapkan warga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai vaksinasi COVID-19 untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari selama pandemi, sebagai upaya pencegahan penularan

COVID-19. leaflet disebarikan kepada ketua RT untuk kemudian diteruskan ke whatsapp group chat warga.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan program pengabdian kepada masyarakat meliputi pendekatan warga. Seluruh komponen mendukung pelaksanaan kegiatan meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan tidak semua yang dijadwalkan mengikuti dan hadir karena kesibukan dan aktifitas lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil sosialisasi vaksinasi COVID-19, yang artinya kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui metode ceramah dan demonstrasi, efektif dalam meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya vaksinasi COVID19 dan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan. Kegiatan dapat dilakukan pada pagi hari dan hari libur pada cuaca yang mendukung sehingga semua warga dapat semuanya hadir.

Diharapkan semua warga dapat berpartisipasi dalam upaya pencegahan penularan COVID-19, dengan cara disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, melakukan vaksinasi COVID-19, serta menjadi role model di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan

protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi COVID-19, juga mampu memposisikan diri sebagai subjek pembangunan yang berperan aktif dengan mengajak lingkungannya untuk turut serta mengembangkan budaya disiplin dalam penerapan protokol kesehatan 7M.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Y. (2020). Memahami Karakter Virus dan Penyakit COVID-19. <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/14/memahami-karakter-virusdan-penyakit-korona-Covid-19/> COVID. Kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/sitiasi-infeksiemerging/info-corona-virus/>
- Buana, R. D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 7(3), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>.
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/17/19511741/update-17-februari-ada-162182-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia> diakses pada tanggal 25 Februari 2021
- Isbaniah F, dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID – 19) edisi revisi ke-3. Jakarta: Kemenkes RI
- Isbaniah F, dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID – 19) edisi revisi ke-4. Jakarta: Kemenkes RI
- Irfan A., dkk. 2020. Panduan Tata laksana Pasien Diduga Infeksi COVID – 19 dengan ARDS dan Syok Sepsis Berbasis Bukti. Jakarta; JCCA Perdatin Jaya
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20062200002/kepatuhanmasyarakat-terhadap-protokolkesehatan-belum-optimal.htm>